

## PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN *BIG BOOK* TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA

**Dede Ilah Warsilah**

Program Studi Pendidikan Sekolah Dasar, Universitas Majalengka

e-mail: [Ilahwarsilah24@yahoo.com](mailto:Ilahwarsilah24@yahoo.com)

### **ABSTRAK**

*keterampilan membaca Pemahaman merupakan salah satu kunci keberhasilan siswa dalam meraih kemajuan, siswa yang memiliki keterampilan membaca yang memadai akan lebih mudah mengali informasi dari berbagi sumber tertulis. Maka dari itu keterampilan dan kemauan membaca hendaknya ditekankan sejak jenjang pendidikan dasar yaitu saat anak masih berada dibangku SD. Untuk menarik minat anak dalam membaca pemahaman harus dilengkapi dengan media pembelajaran seperti media big book. Tujuan penelitian ini diantaranya untuk mengetahui perbedaan yang signifikan keterampilan membaca pemahaman pada kelas eksperimen yang menggunakan media big book dengan kelas kontrol yang menggunakan media buku paket pada siswa kelas III SDN Sidamukti II. Masalah tersebut terjadi karena Siswa kurang memahami kata-kata, siswa kurang memahami inti sebuah kalimat, Dalam penyampaian materi pembelajaran guru hanya menggunakan media buku paket, kurangnya ketersediaan media pembelajaran.*

**Kata kunci:** *Media Big Book, Keterampilan Membaca*

### **PENDAHULUAN**

Bahasa merupakan hal terpenting bagi kehidupan manusia karena bahasa adalah alat yang harus ada dalam komunikasi dan bukan alat mutlak dalam berpikir, namun kecakapan bahasa seseorang tergantung kecerdasannya. Betapa pentingnya bahasa bagi manusia sejak lahir sampai akhir kehidupan, manusia selalu menggunakan bahasa dan dipelajari dibangku sekolah. Menurut Nur (2018:2) menjelaskan bahwa:

Mengingat bahasa merupakan aspek yang sangat penting untuk melakukan komunikasi, maka sudah seharusnya kemampuan berbahasa distimulasi sejak dini, sehingga sejak dini anak sudah memiliki kemampuan bahasa reseptif, ekspresif maupun keaksaraan dengan demikian anak untuk mengenal huruf-huruf dan kata yang bisa digunakan untuk mempermudah anak dalam menerima bahasa dan mengungkapkan bahasa, kemudian anak akan memiliki kemampuan membaca dalam pemahaman simbol atau tulisan yang diucapkan dan menitik beratkan pada aspek ketepatan menyuarakan tulisan, lafal dan intonasi yang baik, kelancaran dan kejelasan suara sebagai bentuk pemerolehan makna maupun informasi.

Salah satu keterampilan berbahasa yang sangat penting untuk dimiliki adalah keterampilan membaca. Seseorang dapat membuka wawasan baru yang luas melalui kegiatan membaca.

Membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa dari tiga keterampilan berbahasa yang lain, yakni mendengarkan, berbicara, dan menulis. Membaca juga sangat berkaitan erat dengan aktivitas belajar sehingga tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lain, kemampuan membaca ialah sesuatu yang penting dalam suatu masyarakat terpelajar. Hal ini dikarenakan sebagian besar ilmu pengetahuan diperoleh dengan membaca, manusia dapat mengetahui banyak hal secara cepat dan modern melalui membaca sehingga manusia tidak ketinggalan zaman. Menurut Abidin (2012:6) menyatakan bahwa “pembelajaran Bahasa Indonesia memiliki peran yang sangat penting bukan hanya membina keterampilan komunikasi melainkan juga untuk kepentingan penguasaan ilmu pengetahuan”. Pembelajaran bahasa haruslah diorientasikan pada pembentukan kemampuan berbahasa dari pembentukan kemampuan yang lain.

Proses belajar Bahasa Indonesia meliputi kegiatan yang dilakukan oleh guru melalui dari perencanaan, pelaksanaan kegiatan sampai evaluasi. Pembelajaran haruslah secara teknis menggambarkan sejumlah aktivitas belajar siswa, tanpa gambaran aktivitas siswa proses yang dilakukan guru dalam kelas bukanlah pembelajaran melainkan pengajaran.

Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta digunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata atau bahasa tulis. Pada beberapa kasus, masih sering kita temui siswa yang kesulitan dalam membaca baik itu kelas rendah maupun kelas tinggi, hal ini terjadi dikarenakan kurangnya keterampilan membaca pemahaman siswa. Menurut Rahayu (2018:2) mengemukakan bahwa “keterampilan membaca pemahaman dapat diartikan sebagai proses membaca sungguh-sungguh untuk memperoleh makna atau inti dari sebuah bacaan”. Pembelajaran membaca yang dapat memberikan pengalaman pada siswa yaitu dengan melibatkan langsung siswa pada proses pembelajaran seperti pemakaian media yang dapat melibatkan siswa. Guru perlu menyediakan pembelajaran yang menarik agar dapat menimbulkan daya tarik minat belajar siswa. Menurut Azhari (2015:7) mengemukakan bahwa:

pemakaian media pembelajaran adalah sebagai sarana atau prasarana pendidikan yang dapat dipakai sebagai sumber belajar, sehingga dapat membantu siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran dengan baik, dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, serta membangkitkan motivasi dan rangsangan dalam kegiatan pembelajaran.

Big book memungkinkan siswa melihat sebagai salah satu teks dan terlibat secara aktif dalam kegiatan membaca bersama guru ataupun Menurut Abidin (2015:269) menyatakan bahwa “big book merupakan buku anak dalam versi besar dengan huruf dan ilustrasi yang juga besar yang didesain secara khusus agar anak dapat melakukan eksplorasi terhadap teks dan menggambarkan konsep yang berhubungan dengan tulisan sebagai salah satu strategi membangun makna”.

Buku paket memiliki peranan yang cukup penting dalam menunjang prestasi belajar siswa serta dapat membantu percepatan pencapaian target kurikulum. Menurut Elfika (2014:2) menjelaskan bahwa “buku paket merupakan beberapa helai kertas yang dijilid atau berisi tulisan untuk dibaca kemudian dikirim oleh pemerintah, dalam hal ini menteri pendidikan dan kebudayaan yang diperuntukkan bagi masyarakat pada umumnya dan guru serta murid-murid pada khususnya”.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru kelas III SD Negeri Sidamukti II bahwa media untuk menunjang kegiatan membaca siswa sangat kurang dan hanya terbatas pada buku guru dan buku siswa, permasalahan tersebut antara lain, siswa kurang memahami kata-kata, siswa kurang memahami inti sebuah kalimat, belum tersedianya media pembelajaran yang menarik seperti big book untuk membantu meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas III ini terbukti dari hasil wawancara dengan guru kelas III.

Siswa kelas III sudah pada tahap pemahaman membaca akan tetapi 20 siswa masih kesulitan dalam membaca dengan lancar dan lafal intonasi yang tepat serta memahai maksud dari kata yang dibacanya. Hal ini terlihat dari hasil tes keterampilan membaca nyaring yang diperoleh dengan penilaian dari aspek lafal, intonasi kelancaran dan kejelasan suara dalam membaca dan tes tertulis membaca memahami dengan menjawab pertanyaan dari cerita sederhana secara individual, hasil tersebut diperoleh dari hasil nilai ulangan harian dimana hanya 14 siswa atau hanya sebesar 47% yang mendapatkan nilai di atas KKM 65 dan sisanya mendapatkan nilai dibawah KKM yang telah ditentukan oleh pihak sekolah. Jenis keterampilan yang akan bahan penelitian yaitu membaca pemahaman.

## METODE

Penelitian ini yaitu menggunakan kuasi eksperimen yang desain *Nonequivalent Control Group Design*. Karena pada desain ini terdapat kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara random. Menurut Sugiyono (2018:112) menyatakan bahwa “Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan ke adaan sebelum di beri perlakuan”. Desain ini dapat digambarkan sebagai berikut:

$O_1$	X	$O_2$
$O_3$		$O_4$

Gambar 1. *Nonequivalent Control Group Design*

Keterangan :

$O_1$  = kelompok eksperimen sebelum diberikan perlakuan

$O_2$  = kelompok eksperimen setelah diberikan perlakuan

$O_3$  = kelompok kontrol sebelum diberikan perlakuan

$O_4$  = kelompok kontrol yang tidak diberikan perlakuan

X = Perlakuan (penggunaan media *big book*)

Penelitian ini bertempat di Sekolah Dasar Negeri Sidamukti II dan Sekolah Dasar Negeri Sidamukti I Kecamatan Majalengka, Kabupaten Majalengka tahun ajaran 2020/2021. Penelitian ini dilakukan di kelas III pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Tempat dipilih dengan beberapa pertimbangan. Diantaranya masalah yang ditemukan ada di SD tersebut seperti keberadaan sampel untuk memudahkan penelitian memperoleh data, Menurut Sugiyono (2018:119) menyatakan bahwa “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi dalam penelitian ini yaitu Seluruh Siswa Kelas III SD Negeri Sidamukti II dan SD Negeri Sidamukti I Kecamatan Majalengka Kabupaten Majalengka tahun ajaran 2020/2021.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut Khair (2018:9) mengemukakan bahwa mata pelajaran Bahasa Indonesia bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulis, menghargai dan bangga menggunakan Bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa Negara, memahami Bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan, menggunakan Bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan sosial.

Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan pengirim kepada penerima, sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat peserta didik untuk belajar. Menurut Ruth Lautfer dalam Tafono (2018:2) menyatakan bahwa “media pembelajaran merupakan salah satu alat bantu mengajar bagi guru untuk menyampaikan materi pengajaran, meningkatkan kreativitas siswa dan meningkatkan perhatian siswa dalam proses pembelajaran”. Dengan demikian siswa akan termotivasi untuk belajar, mendorong siswa menulis, berbicara dan berimajinasi semakin terangsang.

Media pembelajaran *big book* adalah media dalam bentuk buku bacaan yang disajikan dalam format ukuran yang besar dan dilengkapi dengan tulisan dan gambar yang juga berukuran besar. *Big book* memiliki ukuran yang beragam, misalnya ukuran A3, A4, A5, atau seukuran karton. Ukuran tersebut disesuaikan dengan aspek keterbacaan semua siswa di kelas. Menurut Astari (2016: 4) menyatakan bahwa:

Pemanfaat media *big book* akan sangat baik dilakukan dalam kegiatan di dalam kelas. *Big book* merupakan buku yang berukuran kira-kira 40x30 cm dengan gambar-gambar berwarna yang menarik dan teks yang tercetak dengan huruf yang besar, sehingga cukup jelas untuk dilihat oleh anak-anak secara bersama-sama.

Menurut Vacca, et al dalam Abidin (2015:270) mengemukakan “beberapa keuntungan menggunakan *big book* khususnya bagi anak yang baru belajar membaca atau bagi siswa kelas rendah”. Keuntungan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Siswa bersama guru memahami struktur buku, membedakan gambar dan teks, dan memberikan peluang bagi guru dan siswa mendiskusikan isi *big book*.
2. *Big book* dapat digunakan secara kolaboratif oleh siswa sehingga mereka dapat saling membantu dan berbagai pemahaman tentang isi *big book*.
3. Melalui membaca *big book* siswa dapat menghubungkan teks dengan cara pengucapannya.
4. *Big book* dapat mendorong perkembangan kosakata siswa dan sekaligus mengembangkan pemahaman/pengetahuan siswa tentang makna kata.

Sejalan dengan fungsi utamanya sebagai media pembelajaran, *big book* memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

1. Berisi informasi, cerita, ataupun argumentasi yang singkat, padat jelas, namun tetap menarik.
2. Bahasa yang digunakan adalah bahasa yang komunikatif.
3. Ilustrasi yang digunakan bersifat mendukung terhadap pemahaman isi teks.
4. Tata cetak *big book* dikemas sedemikian rupa agar mudah dan menarik untuk dibaca. Jenis huruf yang digunakan biasanya adalah huruf lepas.
5. Menyajikan konsep-konsep kunci atau peristiwa-peristiwa penting yang mudah untuk dipahami pembaca.
6. Dibuat secara sederhana tetap bersifat ekonomi namun tetap fungsional.
7. Isi *big book* biasanya sekitar 8 sampai 15 halaman.
8. *Big book* biasanya tidak bersifat bolak-balik (hanya menggunakan satu halaman kertas).

Keterampilan membaca merupakan salah satu kunci keberhasilan siswa dalam meraih kemajuan. Menurut Ardiyanti (2015:3) menyatakan bahwa “siswa yang memiliki keterampilan membaca yang memadai akan lebih mudah menggali informasi dari berbagai sumber tertulis”. Maka dari itu keterampilan dan kemampuan membaca hendaknya ditekankan sejak jenjang pendidikan dasar yaitu saat anak masih berada di bangku SD.

Tujuan utama dalam membaca adalah untuk mencari serta memperoleh informasi, mencakup isi, memahami makna bacaan. Menurut Tarigan (2008:9) menyatakan bahwa makna, arti erat sekali hubungan dengan maksud tujuan, atau intensif jika dalam membaca adalah sebagai berikut:

1. Membaca untuk menemukan atau mengetahui penemuan-penemuan yang telah dilakukan oleh tokoh.
2. Membaca untuk mengetahui mengapa hal itu merupakan topik yang baik dan menarik.
3. Membaca untuk menemukan atau mengetahui apa yang terjadi pada setiap bagian cerita.
4. Membaca untuk menemukan serta mengetahui mengapa para tokoh merasakan seperti cara mereka itu.
5. Membaca untuk menemukan serta mengetahui apa-apa yang tidak bisa, tidak wajar mengenai seseorang tokoh, apa yang lucu dalam cerita.

6. Membaca untuk menemukan apakah tokoh berhasil atau hidup dengan ukuran-ukuran tertentu, apakah kita ingin berbuat seperti yang diperbuat oleh tokoh, atau bekerja seperti cara tokoh bekerja dalam cerita itu.
7. Membaca untuk menemukan bagaimana caranya tokoh berubah.

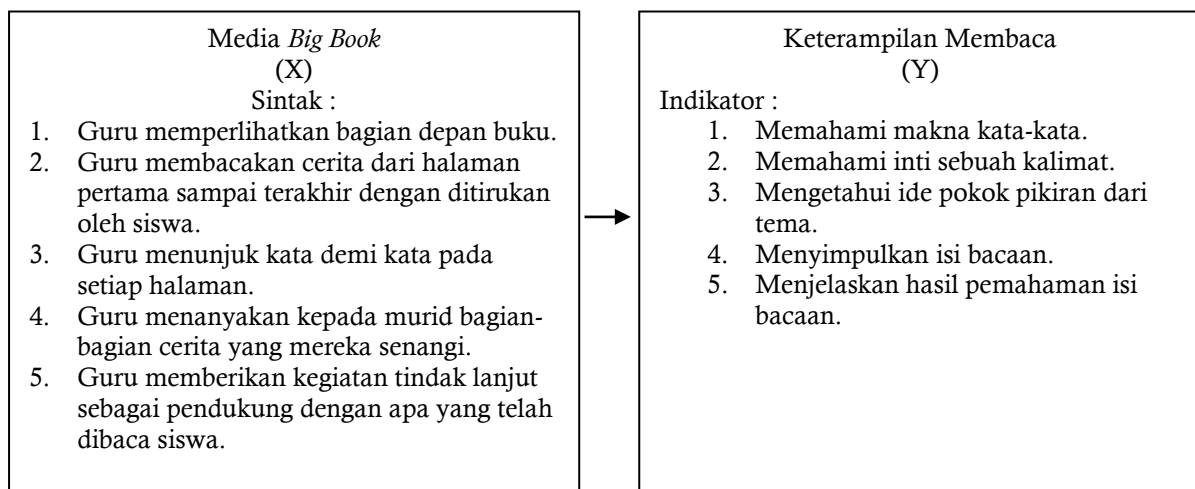
Untuk penimbangan terkait dengan penelitian, maka dibawah ini akan dicantumkan beberapa hasil penelitian yang peneliti baca sebagai bahan referensi, diantaranya :

Marzon (2018) dalam jurnal yang berjudul “Efektivitas Media *Big Book* Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Bagi Siswa Kelas Awal Sekolah Dasar” dapat diambil kesimpulan bahwa hasil penelitian tersebut terdapat perbedaan yang signifikan keterampilan membaca siswa antara yang belajar menggunakan media *big book* dengan kelompok siswa yang belajar tidak menggunakan media *big book*.

Mahsun dan Khoiriyah (2019) dalam jurnal yang berjudul “Meningkatkan Keterampilan Membaca Melalui Media *Big Book* Pada Siswa Kelas 1A MI Nurul Islam Kalibendo Pasirian Lumajang”. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran keterampilan membaca permulaan siswa kelas 1A MI Nurul Islam Kalibendo Pasirian Lumajang dapat meningkat melalui media *big book* karena peningkatan didasarkan pada keaktifan dan antusias siswa selama pembelajaran.

Laily dan Gunansyah (2018) dalam jurnal yang berjudul “Penggunaan Media *Big Book* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas V SDN Rangkah 1 Surabaya”. Terdapat perbedaan yang signifikan pada kemampuan berpikir kritis kelas V antara kelas eksperimen yang menggunakan media *big book* dengan kelas kontrol yang menggunakan media konvensional.

Berdasarkan uraian tersebut, maka kerangka berpikir dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 2. Bagan Kerangka Pikir Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Menurut Sugiyono (2018:99) menyatakan bahwa “hipotesis adalah jawaban yang diberikan baru berdasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data”. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai dugaan atau jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan kajian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa Media pembelajaran big book adalah media dalam bentuk buku bacaan yang disajikan dalam format ukuran yang besar dan dilengkapi dengan tulisan dan gambar yang juga berukuran besar. Big book memiliki ukuran yang beragam, misalnya ukuran A3, A4, A5, atau seukuran karton. Ukuran tersebut disesuaikan dengan aspek keterbacaan semua siswa di kelas.

Keterampilan membaca merupakan salah satu kunci keberhasilan siswa dalam meraih kemajuan, siswa yang memiliki keterampilan membaca yang memadai akan lebih mudah menggali informasi dari berbagai sumber tertulis. Tujuan utama dalam membaca adalah untuk mencari serta memperoleh informasi, mencakup isi, memahami makna bacaan.

Metode yang digunakan penelitian ini yaitu menggunakan kuasi eksperimen yang desain Nonequivalent Control Group Design. Karena pada desain ini terdapat kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara random, dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan ke adaan sebelum di beri perlakuan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Abidin, Yunus (2012). *Pembelajaran Membaca Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Refika Aditama.
- \_\_\_\_\_. (2015). *Pembelajaran Multiliterasi*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Apriyono, Ari. (2013). Analisis Overreaction Saham Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2005-2009. *Jurnal Nomina*. II (2). Hlm 7.
- Ardiyanti, Lia. (2015). Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Metode Kata Lembaga Siswa Kelas 1 SD Karanggayam. Yogyakarta: Tidak Diterbitkan
- Astari, Mila, Putu, Ni, Luh. (2016). Pemanfaatan Media *Big Book* Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Inggris Anak Kelompok B2 Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler. *Jurnal Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini*. 4, (2). Hlm 4.

- Azhari. (2015). Peranan Media Pendidikan Dalam Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Arab Siswa Madrasah. *Jurnal Ilmiah Didaktika*. 16, (1). Hlm 7.
- Elfika, dkk. (2014). Penggunaan Buku Paket Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IV SDN INPRES I TONDO. *Jurnal Elementary School Of Education*. 2, (2). Hlm 2.
- Hasanah, Hasyim. (2016). Teknik-Teknik Observasi. *Jurnal at-Taqaddum*. 8, (1). Hlm 7.
- Idrawan, Rully, dkk. (2017). *Metode Penelitian*. Bandung:PT Refika Aditama.
- Jakaria, Yaya.(2015). *Mengelolah Data Penelitian Kuantitatif Dengan SPSS*. Bandung:Alfabeta.
- Laily, K. E. & Gunansyah G. (2018). Penggunaan Media *Big Book* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas V SDN Rangkah 1 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. 6, (1). Hlm 1.
- Mahsun, Moch & Koiriyah, Miftakul. (2019). Meningkatkan Keterampilan Membaca Melalui Media *Big Book* Pada Siswa Kelas 1A MI Nurul Islam Kalibendo Pasirian Lumajang. *Jurnal Bidayatuna*. 2, (1). Hlm 1.
- Marzon. (2018). Efektivitas Media *Big Book* Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Bagi Siswa Kelas Awal Sekolah Dasar. *Jurnal Realita*. 3, (6). Hlm 1.
- Nur, Safira, dkk. (2018). Pengaruh Media *Big Book* Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan. *Jurnal Pendidikan Anak*. 4, (2). Hlm 5.
- Rahayu, A. R. dkk. (2018). Keterampilan Membaca Pemahaman Dengan Metode PQ4R (Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review) Siswa Sekolah Dasar Kelas Tinggi. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasra*. 3, (1). Hlm 2.
- Riduwan, dan Akdon. (2015). *Rumus dan Data dalam Analisis Statistika*. Bandung:Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsaputra, Uhar. (2014). *Metode Penelitian*. Bandung:PT Refika Aditama.
- Tafonao, Talizaro. (2018). Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa. *Jurnal Komunikasi Pendidikan* . 2, (2). Hlm 1.
- Tarigan, Guntur, Henry. (2008). *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung:Angkasa.